

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana gempa bumi merupakan kejadian alam yang tidak dapat dicegah dan dapat merusak bangunan dan juga dapat menyebabkan adanya korban. Banyak yang kita ketahui mengenai penyesuaian bahaya gempa bumi dari penelitian di wilayah geografis yang rawan terhadap gempa bumi selama beberapa dekade (misalnya, California, Jepang, Selandia Baru) (H. Wu, Greer, Murphy, & Chang, 2017). Gempa bumi memiliki dampak yang besar pada kematian yang ada di negara-negara berkembang (Cartwright, Hall, & Lee, 2017). Begitupun dengan di Indonesia, yaitu tepatnya di daerah Lembang, Jawa Barat. Akhir-akhir ini Lembang sedang digencarkan mengenai sesar Lembang yang kemungkinan akan terjadinya gempa beberapa waktu kedepan (Baytiyeh & Naja, 2015). Sesar Lembang adalah patahan yang berada di dalam bumi, melintang dari timur menuju Barat di Utara cekungan kota Bandung, berjarak hingga sepanjang 29 kilometer (Yunarto, Susilowati, Nur, & Kumoro, 2019). Berdasarkan hasil tinjauan geodetik membuktikan bahwa patahan Lembang adalah patahan yang masih aktif dan berpotensi memiliki risiko guncangan gempa besar (Yunarto et al., 2019). Dengan informasi tersebut sangatlah penting bagi semua warga yang ada di sekitar patahan Lembang untuk mengetahuinya.

Kesiapan bencana adalah proses mitigasi bencana yang berkelanjutan sebelum terjadinya bencana. Kesiapan setiap individu berperan penting dalam mengurangi kematian dan morbiditas yang disebabkan oleh bencana dan ada banyak hal yang dapat dilakukan individu juga masyarakat untuk mencegah atau mengurangi konsekuensi bencana (Tekeli-yesil, Tanner, & Kara, 2018) (Braun-fahrlaender, Tekeli-yes, Dedeo, & Tanner, 2010). Asumsi yang mendasari dalam manajemen bencana adalah bahwa mempersiapkan populasi untuk bencana dengan memberikan informasi dan pengetahuan yang akurat

dan terus-menerus kepada populasi potensial yang berisiko akan mengurangikemungkinan cedera dan kematian serta memperbaiki biaya kerusakan properti dan infrastruktur ketika bencana benar-benar terjadi (Kirschenbaum, Rapaport, & Canetti, 2016). Tempat tinggal di daerah berisiko gempa tinggi memiliki dampak positif pada tingkat kesiapsiagaan yang dirasakan (Kirschenbaum et al., 2016). Informasi Sesar Lembang harus disampaikan kepada masyarakat melalui edukasi tentang apa yang harus dilakukan ketika terjadinya gempa. Termasuk melakukan berbagai hal yang sederhana untuk mengurangi risiko bencana gempa. Dalam upaya pengurangan risiko bahaya gempa bumi di wilayah sesar Lembang ini perlu kiranya memahami tingkat kesiapsiagaan dalam mitigasi bencana dan upaya sekolah dalam mengadakan edukasi kepada siswa untuk menghadapi bencana gempa, terutama yang berada di wilayah rawan bencana gempa tersebut. Sebelum pendidikan mitigasi bencana dilakukan, diperlukan pemahaman kesamaan persepsi dalam tindakan merespon bencana yang akan datang (Suhardjo, 2010).

Pengetahuan dan informasi merupakan faktor utama juga menjadi kunci utama untuk mitigasi bencana. Begitu pula pengetahuan dan informasi tentang sesar Lembang sangatlah penting diketahui oleh siswa siswi dan aparatur sekolah yang ada di daerah sesar Lembang. Supaya siswa dan siswi serta guru dan staf sekolah yang berada di daerah sesar Lembang khususnya daerah Kota Cimahi yang sekarang sudah termasuk ke dalam zona merah bencana sesar Lembang mengetahui keselamatan dasar dalam menghadapi bencana secara mandiri. Karena pada dasarnya pemberian edukasi mengenai sesar Lembang yang meliputi semua jenjang sekolah, dari mulai sekolah dasar hingga Sekolah Menengah Atas harus mendapatkan masukan informasi mengenai kesiapsiagaan bencana yang tepat tentang sesar Lembang ini. Dalam hal ini edukasi lebih ditujukan kepada siswa dan siswi Sekolah Menengah Atas, karena dengan adanya pengedukasian kepada sekolah SMK maupun SMA diharapkan bisa membantu dalam penyebaran dampak dari sesar Lembang dari mulai lapisan masyarakat hingga aparatur desa serta dinas-dinas yang berada di daerah tersebut, dari edukasi tersebut siswa akan

mengetahui apa saja persiapan untuk menghadapi bencana gempa, seperti rambu bencana, titik kumpul dan juga simulasi untuk persiapan menghadapi bencana gempa. Begitupun persiapan bencana dari kekuatan bangunan harus diperhatikan oleh pihak sekolah. Setelah mengetahui informasi dan edukasi mengenai mitigasi bencana tersebut masyarakat dapat lebih waspada dan dapat mempersiapkan mengenai mitigasi bencana.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba untuk mengangkat hal tersebut sebagai topik untuk pembuatan laporan tesis, dan studi ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penerapan dan pelaksanaan untuk persiapan dalam menghadapi suatu bencana. Adapun judul dari pembuatan laporan tesis yang penulis susun adalah “Kesiapsiagaan Mitigasi Bencana Di Sekolah Menengah Kejuruan Sepanjang Sesar Lembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana kesiapsiagaan mitigasi bencana yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan di daerah sesar Lembang, secara terperinci permasalahan yang akan dikaji dapat dilihat dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri mengadakan edukasi kepada siswa mengenai mitigasi bencana?
2. Bagaimana kelengkapan rambu-rambu dan titik kumpul mitigasi bencana di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri?
3. Bagaimana simulasi mitigasi bencana di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri?
4. Bagaimana kekuatan bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk Menganalisis kesiapsiagaan mitigasi bencana yang ada di Sekolah Menengah

Kejuruan di daerah sesar Lembang. Adapun rincian yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri mengadakan edukasi kepada siswa mengenai mitigasi bencana.
2. Mengetahui kelengkapan rambu-rambu dan titik kumpul mitigasi bencana di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri.
3. Mengetahui simulasi mitigasi bencana di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri.
4. Mengetahui kekuatan bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan, penelitian ini sebagai persiapan untuk menghadapi bencana gempa di daerah sesar Lembang.
2. Bagi peneliti, mengetahui upaya sekolah mengadakan edukasi kepada siswa mengenai mitigasi bencana di daerah sesar Lembang, juga untuk mengetahui mengenai kesiapsiagaan mitigasi bencana pada Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di daerah sesar Lembang.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai edukasi kepada siswa mengenai mitigasi bencana, juga kesiapsiagaan mitigasi bencana pada Sekolah Menengah Kejuruan di daerah sesar Lembang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang mengenai mitigasi bencana yang akan diteliti di daerah sesar Lembang, dengan tujuan Menganalisis kesiapsiagaan mitigasi bencana yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan di daerah sesar Lembang.

BAB II Tinjauan Pustaka, berisi tentang penjelasan mengenai pengertian dari sesar Lembang, bencana gempa, mitigasi bencana, kesiapsiagaan, dan pengertian dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga teori-teori yang

menunjang untuk pelaksanaan penelitian tesis, yang dijelaskan berdasarkan studi pustaka dan berbagai referensi dari berbagai jurnal, tulisan ilmiah serta penelitian yang digunakan untuk pembahasan dasar teori sebagai pedoman dalam pembuatan tesis ini.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang penjelasan langkah-langkah penyusunan laporan tesis ini dimulai, yaitu dari tahap persiapan dan tahapan pelaksanaan atau pembahasan yang akan dilakukan dengan hasil akhir berupa tahapan analisis data. Kegiatan yang dilakukan tersebut diperjelas dengan adanya desain penelitian yang dilakukan.

BAB IV Pembahasan, berisi tentang penyampaian pembahasan yaitu mengenai kesiapsiagaan mitigasi bencana di Sekolah Menengah Kejuruan sepanjang sesar Lembang.

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, juga implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini.